

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.52%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,230—6,285).

Today's Info

- EXCL Fokus Jaga Kinerja
- Marketing Sales PPRO Rp 1.44 Triliun
- Laba PSSI Turun 40.72%
- Marketing Sales BSDE Rp 5.3 Triliun
- Laba CAKK Turun 60.87%
- Produksi Amonia ESSA Capai 50% Target

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INCO	Spec.Buy	3,570-3,630	3,360
AALI	Trd. Buy	10,975-11,100	10,425
ANTM	Trd. Buy	985-995	925/910
SCMA	S o S	1,260-1,240	1,380
ITMG	Spec.Buy	13,950-14,200	13,150/13

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.01	4,200

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BSWD	22 Oct	EGM
ANDI	23 Oct	EGM
ESSA	23 Oct	EGM
TRIL	23 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TPIA	Div	USD 0.00369	24 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

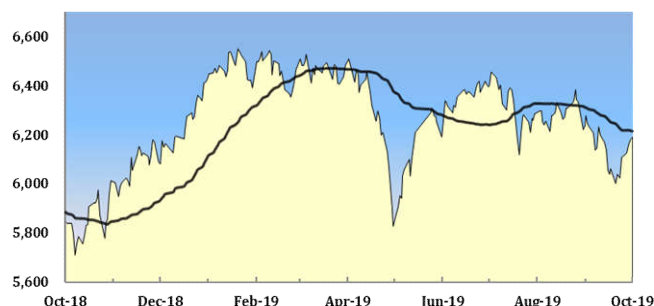
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	14 : 1	2,200	18 Nov
TRIS	2 : 1	276	26 Nov

IPO CORNER

PT. Ginting Jaya Energi

IDR (Offer)	375—450
Shares	750,000,000
Offer	28—31 October 2019
Listing	06 November 2019

IHSG Mei 2018 - Mei 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	17,349	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,607	6,230	6,285
Frequency (Times)	535,510	6,200	6,305
Market Cap (Trillion IDR)	7,197	6,175	6,330
Foreign Net (Billion IDR)	(231.73)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,257.81	32.31	0.52%
Nikkei	22,625.38	76.48	0.34%
Hangseng	26,566.73	-219.47	-0.82%
FTSE 100	7,260.74	48.25	0.67%
Xetra Dax	12,798.19	43.50	0.34%
Dow Jones	26,833.95	45.85	0.17%
Nasdaq	8,119.79	15.50	0.19%
S&P 500	3,004.52	8.53	0.28%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.17	1.5	2.46%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.97	1.5	2.73%
Gold Price USD/Ounce	1491.26	3.5	0.23%
Nickel-LME (US\$/ton)	16560.50	69.5	0.42%
Tin-LME (US\$/ton)	16507.00	-299.0	-1.78%
CPO Malaysia (RM/ton)	2239.00	3.0	0.13%
Coal EUR (US\$/ton)	59.00	-1.4	-2.32%
Coal NWC (US\$/ton)	71.40	-1.3	-1.79%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14032.00	-9.0	-0.06%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,702.8	1.51%	14.27%
MD Asset Mantap Plus	1,325.0	1.82%	#N/A
MD ORI Dua	2,211.6	1.83%	17.46%
MD Pendapatan Tetap	1,249.7	0.84%	#N/A
MD Rido Tiga	2,468.2	1.52%	16.39%
MD Stabil	1,270.3	1.20%	13.51%
ORI	1,284.9	-2.48%	-19.87%
MA Greater Infrastructure	1,172.0	0.10%	#N/A
MA Maxima	948.3	-0.03%	#N/A
MA Madania Syariah	1,029.7	2.40%	5.10%
MD Kombinasi	698.7	-3.45%	#N/A
MA Multicash	1,514.5	0.59%	6.21%
MD Kas	1,623.7	0.72%	#N/A

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.52%. IHSG kembali melanjutkan penguatan dan ditutup naik +0.52% ke 6,257 merespon positif pengumuman susunan menteri kabinet dengan saham BMRI, BBRI dan BBNI menjadi market leader. Sektor pertanian (+1.35%) yang dipimpin oleh saham CPO mengalami kenaikan terbesar setelah harga CPO naik ke level tertinggi tahun ini. Kenaikan IHSG terjadi ditengah beragamnya bursa Asia dimana Nikkei menguat +0.34%, Hang Seng terkoreksi -0.82% dan Shanghai Composite turun -0.43%.

Wall Street menguat dengan DJIA naik +0.17%, S&P 500 naik +0.28% dan Nasdaq Composite naik +0.19% dengan pasar berfokus pada rilis kinerja emiten dimana Caterpillar dan Boeing melaporkan kinerja yang berada dibawah proyeksi. Sekitar 118 perusahaan dalam indeks S&P 500 telah merilis laporan keuangan dengan 81% melampaui ekspektasi pasar.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,230—6,285). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,257. Indeks juga sempat menguji EMA 50, namun kembali mampu bertahan di atas 6,200, di mana berpeluang melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,285 hingga 6,305. Namun RSI yang mulai menunjukkan kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

EXCL Fokus Jaga Kinerja

- PT XL Axiata Tbk (EXCL) fokus menjaga kinerja perusahaan. EXCL berupaya menjaga dan meningkatkan performa pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas.
- Pada 2018 jaringan 4G EXCL mencakup lebih dari 80% populasi masyarakat Indonesia. Sementara pada tahun ini, EXCL memasang target mampu menjangkau 90% dari populasi masyarakat.
- Selain itu, EXCL juga akan mendorong tumbuh kembang ekosistem bisnis layanan data, termasuk meningkatkan program-program bundling untuk mempercepat dan meningkatkan adopsi penggunaan layanan 4G.
- Sejalan dengan itu EXCL juga memperkuat jaringan. Terakhir, EXCL sudah mencapai 90% purchase order pembangunan base transceiver station (BTS) untuk tahun ini. Angka 90% itu setara dengan 19.000 BTS. Adapun target pembangunan BTS untuk tahun ini sejumlah 21.000 BTS.
- Sampai semester pertama tahun ini, EXCL memiliki total BTS sebanyak 127.257 unit atau naik 13,84% dari periode yang sama tahun lalu, 111.786 BTS.
- Adapun rinciannya BTS 4G sebanyak 29,33% dari total BTS, kemudian BTS 3G sebanyak 41,85%, dan jumlah BTS 2G sebanyak 28,82%. (Sumber:kontan.co.id)

Laba PSSI Turun 40.72%

- Pendapatan PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) naik 17,78% menjadi US\$ 55,17 juta. Pada kuartal III 2018, PSSI hanya berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$ 46,84 juta.
- Pendapatan terbesar masih disumbang oleh jasa muatan apung dan pengangkutan sebesar US\$ 45,78 juta atau 82,9% dari total pendapatan. Pendapatan terbesar kedua adalah pendapatan sewa berjangka sebesar US\$ 6,66 juta dan penyesuaian bunker sebesar US\$ 1,51 juta.
- Meski pendapatan naik, namun laba bersih PSSI justru turun. Pada kuartal III 2019, PSSI membukukan laba bersih sebesar US\$ 7,3 juta. Angka ini turun 40,72% dibandingkan realisasi kuartal ketiga tahun lalu yang mencapai US\$ 12,31 juta.
- Penurunan laba ini terjadi karena lonjakan beban Pelita Samudera. Beban pokok pendapatan PSSI meningkat 21,66% secara tahunan menjadi US\$ 41,64 juta dalam sembilan bulan pertama tahun ini.
- Beban lain yang juga tercatat naik yakni beban operasional yang naik 45,28% menjadi US\$ 4,75 juta dan beban keuangan yang naik 41,6% menjadi US\$1,28. (Sumber:kontan.co.id)

Marketing Sales PPRO Rp 1.44 Triliun

- PT PP Properti Tbk. merealisasikan marketing sales sebesar Rp1,44 triliun sampai dengan kuartal III/2019. Jumlah itu naik 35,84% dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar Rp1,06 triliun.
- Namun jumlah itu lebih kecil 53,54% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Pasalnya, pada kuartal III/2018 PPRO membukukan marketing sales sebesar Rp3,1 triliun.
- Adapun, pada tahun ini perseroan menargetkan bisa mengantongi pemasaran sebesar Rp4,17 triliun naik 10% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu Rp3,8 triliun. Namun, sampai dengan kuartal III/2019, realisasinya baru mencapai 34,53%. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Marketing Sales BSDE Rp 5.3 Triliun

- PT Bumi Serpong Damai Tbk. membukukan marketing sales senilai Rp5,3 triliun sampai dengan kuartal III/2019. Marketing sales itu didapatkan dari pemasaran produk residensial dan komersial, serta lahan kosong. Dengan capaian tersebut, kami telah berhasil mencapai 85% dari target marketing sales pada tahun 2019 senilai Rp6,2 triliun.
- Kenaikan marketing sales signifikan pada kuartal III/2019 yang didorong oleh peningkatan peluncuran produk-produk baru.
- Sampai dengan bulan kesembilan BSDE membukukan penjualan residensial sebesar Rp2,4 triliun yang berkontribusi sebesar 45% dari total marketing sales. Penjualan ini berasal dari proyek yang telah berjalan seperti klaster Mozia, Savia, Greenwich, Vanya Park, FleekHauz, Nava Park dan Zora di BSD City serta dari Taman Banjar Wijaya dan Grand City Balikpapan.
- Sementara untuk, marketing sales produk komersial mencapai Rp2,6 triliun atau berkontribusi sebesar 50%. Marketing Sales ini terdiri dari penjualan lahan komersial di BSD City senilai Rp844 miliar, penjualan apartemen Rp896 miliar serta Rp854 miliar dari penjualan ruko.
- Selain itu, pada semester pertama tahun ini, anak usaha PT Transbumi Serbaraja menjadi motor utama pemasaran dengan melakukan penjualan lahan atas konsesi jalan tol Serpong-Balaraja sepanjang 40 km. Adapun Proyek jalan tol ini dimulai pengerjaannya untuk 10 km pertama pada Juli lalu. (Sumber:bisnis.com)

Laba CAKK Turun 60.87%

- PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk. per 30 September 2019 mencetak pendapatan bersih sebesar Rp222,97 miliar atau tumbuh 17,40% secara tahunan. Pada periode 9 bulan ini, retur dan potongan penjualan meningkat 19,12% menjadi Rp811,98 miliar.
- Perusahaan mampu menjaga kenaikan beban pokok pendapatan di level 6,86%. Begitu pula, kenaikan beban penjualan terjaga di level 10,64%. Namun, beban umum dan administrasi meningkat 54,51% menjadi Rp12,67 miliar, serta beban pajak penghasilan Rp1,69 miliar.
- Dari itu, CAKK mengantongi laba bersih sebesar Rp6,12 miliar, turun 60,87% dibandingkan dengan laba per 30 September 2018 sebesar Rp15,64 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Produksi Amonia ESSA Capai 50% Target

- PT Surya Esa Perkasa Tbk. melaporkan realisasi produksi amonia sepanjang semester I/2019 telah mencapai separuh dari target tahun ini. Pada September 2018, pabrik amonia di Luwuk, Sulawesi Tengah, telah beroperasi secara penuh yang dioperasikan oleh entitas anak perseroan yakni PT Panca Amara Utama.
- Hingga semester I/2019 perseroan telah memproduksi 377.185 metrik ton amonia. Realisasi tersebut tercatat telah lebih dari 50% target produksi tahun ini sekitar 750.000 metrik ton amonia. Selain itu, perseroan mencatat rata-rata produksi amonia di pabrik yang menelan investasi sebesar US\$800 juta itu telah meningkat menjadi 2.200 ton per hari dari sebelumnya hanya 1.900 ton per hari.
- Hingga semester I/2019 perseroan telah mengekspor amonia sebanyak 384.561 metrik ton. Amonia yang diproduksi perseroan seluruhnya dipasarkan ke luar negeri, seperti Jepang, Korea, Taiwan, China, dan Australia. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.